
**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM WACANA
TULIS MAHASISWA PATANI DI UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM
LAMONGAN**

Suwaibah Bango

Pascasarjana Unisda Lamongan
suwaibahbango@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) jenis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca dalam karangan mahasiswa Patani; (2) jenis kesalahan pemakaian kata dalam karangan mahasiswa Patani; dan (3) kesalahan penggunaan kalimat dalam karangan mahasiswa Patani. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data karangan mahasiswa Patani (Thailand selatan). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi karangan mahasiswa Patani. Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian adalah karangan mahasiswa Patani yang kuliah di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Dalam penelitian ini, kesalahan mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, dalam menulis karangan narasi meliputi tiga kesalahan, yaitu (1) kesalahan ejaan dan tanda baca, (2) pemakaian kata, dan (3) penggunaan kalimat. Jenis kesalahan tulisan berbahasa yang paling banyak muncul adalah kesalahan bidang ejaan, dalam karangan mahasiswa Patani yang disebabkan oleh faktor latar belakang pendidikan, bahasa, dan budaya yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis data terdapat temuan penelitian, yaitu (1) mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, dalam menulis karangan narasi belum tepat pada penggunaan huruf kapital yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat pada nama tempat, orang, negara, Tuhan, lembaga dan bahasa; (2) terjadi kesalahan penghilangan afiksasi yang ada dalam karangan narasi mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, pada kaidah pembentukan kata formal dan informal; (3) mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, dalam menulis karangan narasi, cenderung melakukan kesalahan pada bentuk kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat pada bentuk Csket eratan, kecernatan kalimat, dan koherensi kalimat.

Kata Kunci: *Kesalahan Berbahasa, Wacana Tulis, Ejaan, Pemakaian Kata, Penggunaan Kalimat.*

Abstract

This study aims to describe (1) the types of spelling and punctuation errors in the essays by Patani students; (2) types of errors in word usage in the essays by Patani students; and (3) errors in the use of sentences in the essays by Patani students. This research is a qualitative descriptive study with data sources written by Patani students (southern Thailand). The data collection technique used is a study of documentation written by Patani students. The data analysis technique that the author uses is to analyze Indonesian language errors. The data source in this study is the composition of Patani students studying at the Islamic University of Darul Ulum Lamongan.

In this study, errors by Patani students at Darul Ulum Lamongan Islamic University in writing narrative essays included three errors, namely (1) spelling and punctuation

errors, (2) word usage, and (3) sentence usage. The most common type of writing error in language is spelling errors in the essays by Patani students caused by different educational, linguistic, and cultural backgrounds. Based on the results of data analysis, there are research findings, namely (1) Patani students at Darul Ulum Lamongan Islamic University, in writing narrative essays it is not appropriate to use capital letters which includes errors in using capital letters at the beginning of sentences in the names of places, people, countries, God, institutions and languages; (2) errors in omission of affixes in narrative essays by Patani students at Darul Ulum Lamongan Islamic University, on the rules of formal and informal word formation; (3) Patani students at Darul Ulum Lamongan Islamic University, in writing narrative essays, tend to make mistakes in the form of effective sentences. This can be seen in the form of closeness, sentence accuracy, and sentence coherence

Keywords: *Language Error, Written Discourse, Spelling, Word Use, Sentence Use.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat berkomunikasi yang sangat penting bagi manusia. Manusia mengungkapkan keinginan, pesan, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Kita tidak bisa membaca buku, koran dan majalah tanpa adanya bahasa. Dengan bahasa, manusia memperoleh ilmu pengetahuan, menikmati hiburan, dan meningkatkan taraf kehidupan. Oleh karena itu, segala kehidupan manusia diatur dengan menggunakan bahasa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kosasih (2002: 20) bahwa, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam situasi sosial baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa dapat kita artikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna arti tertentu. Rangkaian yang tidak kenal sebagian kata, melambangkan suatu konsep.

Penggunaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari segala aktivitas yang dilakukan oleh penuturnya. Walaupun perwujudan dan peraturan itu sebagai hasil kegiatan seseorang sebagai individu, bahasa tidak akan terwujud dalam sebuah masyarakat jika tidak digunakan oleh kelompok individu dalam hubungan mereka. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bahasa dan

penuturnya dalam sesuatu masyarakat adalah hak bersama (Asmah, 1993:3).

Terampil menulis merupakan bentuk proses menyampaikan gagasan kepada pembaca secara tertulis. Seorang penulis yang baik mampu menyampaikan perasaannya lewat tulisan. Hal itu didapat dari pengalaman pribadi maupun dari orang lain. Karena pada dasarnya penulis adalah seorang yang menyampaikan idenya lewat aksara dengan perasaan sehingga dapat menyentuh hati pembaca. Dalam menulis, diwajibkan untuk menyampaikan pikiran dengan jelas dalam menggunakan tata tulis yang baik. Keterampilan mahasiswa dalam menulis khususnya mahasiswa asing masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa penutur bahasa asing dalam karangan hasil tulisannya.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara untuk menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut (Ihsan, 2018) penelitian analisis kesalahan berbahasa dimaksudkan untuk menelaah sebuah kesalahan dalam konteks berbahasa. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor

komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah dalam kebahasaan.

Analisis kesalahan adalah suatu proses untuk menilai dan menganalisis kesalahan melalui langkah-langkah yang sistematis dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik. Adapun prosedur kerja yang digunakan adalah pengumpulan sampel, identifikasi kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, kemudian penilaian atau pengevaluasian kesalahan (Ihsan, 2020). Kesalahan berbahasa tidak sama dengan kekeliruan berbahasa. Keduanya memang merupakan pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang. Kesalahan berbahasa terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan, sedangkan kekeliruan berbahasa bukan terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan, melainkan karena kegagalan merealisasikan sistem kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai.

Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam. Berikut beberapa istilah yang digunakan oleh para ahli mengenai kesalahan berbahasa. Corder menggunakan 3 (tiga) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa: (1) Lapses, (2) Error, dan (3) Mistake. Selanjutnya, Burt dan Kiparsky mengistilahkan kesalahan berbahasa itu dengan *goof*, *goofing*, dan *gooficon*.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada objek kajian. Penelitian ini merujuk pada kesalahan berbahasa wacana tulis mahasiswa Patani (Thailand Selatan). Sedangkan untuk fokus, penelitian ini memfokuskan

pada kesalahan berbahasa yang ditandai dengan kesalahan pemakaian kata dan tanda baca, dan kalimat.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan bentuk upaya menekan sekecil mungkin kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa Asing. Jadi selain itu, kesalahan berbahasa dapat juga terjadi karena adanya kontak bahasa antara dua penguasaan bahasa yang berbeda. Faktor yang membuat mahasiswa belum sepenuhnya memahami bahasa Indonesia ialah kurangnya sumber bacaan tentang kebahasaan dalam bahasa Indonesia. Hidayat (dalam Wassid dan Sunendar, 2013:273) mengemukakan bahwa penyebab mahasiswa asing belum menguasai Bahasa Indonesia adalah karena minimnya pengetahuan tentang struktur linguistik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dilakukan satu penelitian ilmiah dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam wacana tulis Mahasiswa Patani di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*”.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Tarigan, 2008:32). Lebih lanjut Corder (dalam Nurhadi & Roekhan, 1990:56) membedakan tiga istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa (1) *error*, (2) *mistake*, dan (3) *lapse*. Membedakan tiga tipe penyimpangan berbahasa, yaitu *error* (kesalahan) merupakan penyimpangan berbahasa secara sistematis dan terus-menerus sebagai akibat belum dikuasainya

kaidah-kaidah atau norma-norma bahasa target. Kekeliruan (*mistake*) terjadi ketika seorang pembelajar tidak secara konsisten melakukan penyimpangan dalam berbahasa. Kadang-kadang kekeliruan terjadi akibat menggunakan kaidah/norma dan bentuk-bentuk yang keliru, dan selip lidah (*lapse*) diartikan sebagai bentuk penyimpangan yang diakibatkan karena pembelajar kurang konsentrasi, rendahnya daya ingat atau sebab-sebab lain yang dapat terjadi kapan saja dan pada siapapun (Ihsan, 2017).

Tarigan (1990:89) menghuraikan bahwa tujuan analisis kesalahan berbahasa dapat dibagi 4 aspek pelatihan berbahasa yaitu sebagai berikut:

- (1) Menentukan urutan penyajian butir-butir yang diajarkan dalam kelas dari buku teks, misalnya mudah atau sukar.
- (2) Menentukan urutan jenjang relatif penekanan, penjelasan dan latihan berbagai butir bahan yang diajarkan.
- (3) Merencanakan latihan dan pengajaran remedial, dan
- (4) Memilih butir-butir bagi pengajian kemahiran siswa.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Untuk menunjang penulisan tesis ini, harus diperhatikan jenis penelitian apa yang sebaiknya digunakan serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang tepat untuk mendukung penulisan penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data penelitian disajikan dalam bentuk paparan data kutipan

kalimat dalam satu satuan karangan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diamati. Alasan menggunakan penelitian deskriptif antara lain karena pencarian fakta dengan interpretasi data yang ditemukan. Selain itu, dengan alasan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu kondisi terjadi saat penelitian dilakukan dengan tidak bermaksud menguji hipotesis, maka penulis menentukan bahwa penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian deskriptif (Ihsan, 2020).

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dilihat dari tulisan karangan mahasiswa-mahasiswa Patani (Thailand Selatan) yang berkaitan dengan aspek kesalahan berbahasa Indonesia yang muncul dalam karangan mahasiswa patani. Aspek yang dianalisis meliputi ejaan dan tanda baca, pemakaian kata dan penggunaan kalimat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 hingga bulan July 2020.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa diksi, frasa, klausa dalam karangan mahasiswa Patani (Thailand Selatan) yang menempuh studi di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi berbahasa Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa Patani (Thailand Selatan) Dalam petunjuk

mengarang tersebut mahasiswa diminta menggunakan bahasa formal dan lugas. Karangan ditetapkan berdasarkan tema Liburan. Dengan demikian, diharapkan kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam karangan tersebut dapat dijadikan tolok ukur kemampuan berbahasa mahasiswa Patani dalam menulis wacana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca

Dalam penulisan suatu karya tulis perlu adanya aturan tata bahasa yang dapat menyempurnakan tulisan. Karena dalam sebuah karya tulis memerlukan tingkat kesempurnaan yang mendetail. Oleh karena itu singkatnya dalam sebuah karya tulis non fiksi sangat diperlukan digunakannya ejaan dan tanda baca yang sesuai. Ejaan dan tanda baca yang sesuai dapat membuat tulisan menjadi lebih baik dan benar. Ejaan dan tanda baca secara umum diatur untuk (1) penulisan huruf (termasuk huruf kapital), (2) penulisan tanda baca (tanda titik, tanda koma, dan tanda seru). Selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Kesalahan Huruf Kapital

Penyusunan kalimat harus memperhatikan penggunaan huruf kapital, karena penggunaan huruf kapital yang tidak tepat akan mengakibatkan kalimat tersebut tidak efektif dan tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut peneliti menemukan kesalahan-kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dalam karangan narasi yang dibuat oleh Mahasiswa Patani (Thailand selatan) di Universitas Islam Darul Ulum (Lamongan)

Berdasarkan hasil penelitian, data kesalahan penggunaan huruf kapital diklasifikasikan menjadi tujuh kategori kesalahan penulisan yaitu (1) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung; (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan; (3) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur unsur nama orang; (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa; (5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, dan peristiwa sejarah; (6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada nama badan, lembaga pemerintah, dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi; (7) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, dan saudara. Berikut ini akan ditampilkan contoh serta deskripsinya masing-masing.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian terdapat kesalahan dalam karangan berbahasa Indonesia mahasiswa Patani (Thailand selatan) di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Dari kesalahan tersebut dapat dibuat tiga simpulan berikut.

Pertama, mahasiswa Patani dalam menulis karangan narasi belum tepat pada penggunaan huruf kapital yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat pada nama tempat, orang, negara, Tuhan, lembaga dan bahasa. Selanjutnya, mahasiswa Patani dalam karangan narasinya belum dapat menempatkan tanda baca titik, tanda hubung, tanda petik, dan tanda koma. Kesalahan penggunaan tanda hubung, yaitu: (1) salah menggunakan

tanda hubung di kata *dibantu- ditolak*, dan (2) tidak menggunakan tanda hubung di bagian kata yang dipenggal oleh pergantian baris. Kesalahan penggunaan tanda petik, yaitu (1) salah menggunakan tanda petik di kalimat "*Vuttisat Vittayanuson*" dan (2) tidak menggunakan tanda petik di kalimat *kenapa kamu sampai habis visa tidak ngurusin?*. Data kesalahan penggunaan tanda koma yaitu: (1) tidak menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung ; dan (2) tidak menggunakan tanda koma di antara unsur-unsur suatu pemerincian atau pembilangan.

Kedua, kesalahan penghilangan afiks yang ada dalam karangan mahasiswa Patani karena (1) mahasiswa kurangnya pengetahuan tentang kaidah pembentukan kata, (2) ketidaktahuan jenis-jenis bentukan kata pada konteks kalimat formal dan informal, dan (3) pengaruh bahasa pergaulan dalam bahasa Melayu yang cenderung menghilangkan imbuhan. Akibatnya, mereka tidak bisa membedakan bahasa formal dan informal, terutama pada jenis kata verba dan nomina. Oleh sebab itu, penghilangan imbuhan, baik dalam prefiks, sufiks, dan konfiks, terjadi berulang-ulang.

Ketiga, aspek kesalahan pada kalimat ditunjukkan oleh tiga hal, yaitu kesalahan pada kehematan kalimat, kesalahan pada kecermatan kalimat, kesalahan pada koherensi kalimat. ketiga kesalahan tersebut tampak pada karangan narasi mahasiswa Patani. Pertama, kesalahan pada kehematan kalimat dalam karangan mahasiswa Patani dapat dilihat pada penggunaan kata-kata yang sering diulang-ulang disetiap kalimat yang ditulis. Misalnya kata *bersama, tidak, teman, dalam* dll. Kedua, kesalahan pada kecermatan kalimat dalam karangan mahasiswa Patani dapat dilihat pada penulisan

kalimat yang memberikan penafsiran ganda bagi pembaca. Misalnya kalimat *liburan yang sudah lama tungguan seperti tidak ada hari libur*. Dari sepenggal kalimat tersebut dapat diketahui kesalahan yang sering muncul dalam karangan narasi mahasiswa Patani adalah tidak cermatnya mahasiswa dalam memilih kata untuk mengsinergikan kalimat yang ditulis. Ketiga, kesalahan pada koherensi kalimat dalam karangan narasi mahasiswa Patani dapat dilihat pada penggunaan kata sambung dan kata depan yang tidak tepat sehingga kalimat yang ditulis terlihat tidak koherensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. P. 2012. *Pengaruh Aliran Vortex pada Pengukuran Kecepatan Aliran Udara dengan Flowmeter Ultrasonik*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ananto, Bayu. 2009. *Simulasi Perambatan Cahaya pada Serat Optik*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ihsan, B. (2017). *The Acquisition of Indonesian Language Affixes by Thai Learners in Islamic University Darul 'Ulum Lamongan*. Literacy Awareness in Shaping Citizen Character, 177-181.
- Ihsan, B. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Kepohbaru Bojonegoro*. PENTAS : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(2), 42-49. Retrieved from <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/1393>
- Ihsan, B. (2020). *Kesalahan Penulisan Kalimat Tidak Baku pada*

- Karangan Deskripsi Mahasiswa Asal Thailand di Lingkungan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan*. Hasta Wiyata, 3(1), 17-22.
- Ihsan, B., & Soniatin, Y. (2020). *Effectiveness of Using Gamification Media for Mastering Indonesian Afficiates in Thailand Students at Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan*. EDUTECH: Journal of Education And Technology, 4(2), 154-162.
- Ihsan, B., & Soniatin, Y. (2020, October). *Peningkatan kemampuan penguasaan afiks bahasa Indonesia melalui media gamifikasi quiziz pada mahasiswa asal Thailand di Universitas Islam Darul'Ulum Lamongan*. In Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA) (Vol. 4, No. 1).
- Iskandarwassid; Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Basaha*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhadi & Roekhan. 1990. *Dimensi Dimensi Dalam Belajar Bahasa Kedua*. Malang : Penerbit Sinar Baru Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa